

ABSTRAK

Karena kegiatan perbankan semakin berkembang sedangkan kondisi gedung Bank Indonesia lama sudah tidak memadai dan gedung lama sudah berusia 102 tahun, maka gedung Bank Indonesia mengalami pemekaran menjadi 2 bangunan. Tetapi keberadaan Kantor Bank Indonesia baru ini menuai beberapa kritikan dari sejumlah kalangan yang menjadikan sebuah kontroversi adanya pro kontra. Bentuk bangunan yang kontras, didominasi dengan material kaca dan bentuk bangunan persegi mencerminkan kekinian zaman dan tidak ramah terhadap bangunan klasik yang berada di sekelilingnya merusak citra kawasan heritage di Jalan Jendral Sudirman. Vernakular adalah bahasa setempat, dalam arsitektur istilah ini untuk menyebut bentuk-bentuk yang menerapkan unsur-unsur budaya, lingkungan termasuk iklim setempat, diungkapkan dalam bentuk fisik arsitektural (tata letak denah, struktur, detail-detail bagian, ornamen).

Kata kunci : Kantor Bank Indonesia, Vernakular, Iklim Setempat.



ABSTRACT

Because the banking building is growing and the condition of the old Bank Indonesia is no longer sufficient and it has been 102 years old, the Bank Indonesia building has been divided into 2 buildings. However, the existence of the new Bank Indonesia Office has drawn criticism from several circles, which has created a controversy over the pros and cons. The contrasting form of the building, dominated by glass material and the shape of the building that is in accordance with the times and is not friendly to the classical buildings around it, damages the image of the heritage area on Jalan Jendral Sudirman. Vernacular is the local language, in architectural terms to refer to forms that apply cultural elements, the environment including the local climate, in architectural physical forms (layout plans, structures, parts details, ornaments).

Keywords: *Bank Indonesia Office, Vernacular, Local Climate.*

